

MODEL KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PRONA BADAN PERTANAHAN  
NASIONAL KABUPATEN SIDOARJO

(Studi Deskriptif Model Komunikasi dalam Sosialisasi Proyek Nasional Agraria (PRONA)  
Badan Pertanahan Nasional di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo )

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “ Veteran” Jawa Timur



Oleh

ANITA RAHAYU

0943010221

YAYASAN KESEJATERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN’ JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA

2013

MODEL KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PRONA BADAN PERTANAHAN  
NASIONAL KABUPATEN SIDOARJO

( Studi Deskriptif Model Komunikasi dalam Sosialisasi Proyek Nasional Agraria (PRONA)

Badan Pertanahan Nasional di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo )

SKRIPSI



Oleh

ANITA RAHAYU

0943010221

YAYASAN KESEJATERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL " VETERAN" JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA

2013

MODEL KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PRONA BADAN PERTANAHAN  
NASIONAL KABUPATEN SIDOARJO

( Studi Deskriptif Model Komunikasi dalam Sosialisasi Proyek Nasional Agraria(PRONA)  
Badan Pertanahan Nasional di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo)

Oleh :

ANITA RAHAYU  
0943010221

Telah dipertahakan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu  
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional  
“ Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal 19 Juli 2013

Pembimbing Utama

Drs. Kusnarto, M.Si  
NIP. 1958080119844021001

Tim Penguji  
1. Ketua

Juwito, S.sos. M.Si  
NPT. 373059901701

2. Sekertaris

Drs. Syaifuddin Zuhri, M.Si  
NPT. 37006940035

3. Anggota

\

Drs. Kusnarto, M.Si  
NIP.195808011984402101

Mengetahui,  
DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, M.Si  
NIP. 195597181983022001

MODEL KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PRONA BADAN PERTANAHAN  
NASIONAL KABUPATEN SIDOARJO  
( Studi Deskriptif Model Komunikasi dalam Sosialisasi Proyek Nasional Agraria(PRONA)  
Badan Pertanahan Nasional di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo)

Oleh :

ANITA RAHAYU  
0943010221

Telah dipertahakan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu  
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “  
Veteran” Jawa Timur

Pada Tanggal 19 Juli 2013

Pembimbing Utama

Drs. Kusnarto, M.Si  
NIP. 1958080119844021001

Tim Penguji  
4. Ketua

Juwito, S.sos. M.Si  
NPT. 373059901701

5. Sekertaris

Drs. Syaifuddin Zuhri, M.Si  
NPT. 37006940035

6. Anggota

Drs. Kusnarto, M.Si  
NIP.195808011984402101

Mengetahui,  
DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, M.Si  
NIP. 195597181983022001

## KATA PENGANTAR

Mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “MODEL KOMUNIKASI dalam SOSIALISASI PRONA BADAN PERTANAHAN NASIONAL KABUPATEN SIDOARJO ( Studi Deskriptif Model Komunikasi dalam Sosialisasi Proyek Nasional Agrari (PRONA) Badan Pertanahan Nasional di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo)”.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi penelitian ini banyak terdapat kekurangannya. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya arahan dan bimbingan Drs. Kusnarto, M.Si yang dengan senang hati atas segala perhatian dan kesabarannya rela meluangkan waktu untuk penulis. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto MP, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dra. Hj. Suparwati M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Juwito, S.Sos, M.Si. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip UPN “Veteran” Jawa Timur.

4. Kedua Orang tuaku tercinta yang selalu memberi support, nasehat dan motivasi untuk tidak menyerah menyelesaikan skripsi ini.
5. Fakhrizal, Diah, Simon, Fitri, Nila dan semua teman-temanku IKOM terima kasih sudah banyak membantuku yang tidak bisa aku sebutkan satu-satu

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan skripsi penelitian ini.

Surabaya, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halamanan
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK .....	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Perumusan Masalah.....	7
1.3.Tujuan Penelitian.....	7
1.4.Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1.Secara Teoritis.....	8
1.4.2.Secara Praktis.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 9
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Pengertian Komunikasi.....	11
2.2.2. Fungsi Komunikasi.....	13
2.2.3. Sifat Komunikasi.....	14
2.2.4. Tujuan Komunikasi.....	14

2.2.5. Hambatan Komunikasi.....	15
2.2.6. Komunikasi Yang Efektif.....	15
2.2.7. Komunikasi Organisasi.....	17
2.3. Komunikasi Kelompok.....	17
2.3.1 Teori Komunikasi Kelompok.....	18
2.4. Komunikasi Interpersonal.....	25
2.4.1. Komunikasi Interpersonal Mencakup Perilaku Tertentu..	25
2.4.2. Komunikasi Interpersonal Saling Mengubah.....	26
2.5. Model – Model Komunikasi.....	26
2.5.1. Fungsi dan Manfaat Model Komunikasi.....	27
2.5.2. Model Alir Dua Tahap.....	29
2.5.3. Model Alir Banyak Tahap.....	32
2.6. Pengertian Sosialisasi.....	34
2.6.1. Jenis – jenis Sosialisasi.....	35
2.6.2. Syarat Sosialisasi.....	35
2.7. Pengertian Prona.....	36
2.7.1. Dasar Hukum Prona.....	37
2.7.2. Tahap Pelaksanaan Prona.....	38
2.7.3. Persyaratan Peserta Prona.....	39
2.8. Kerangka Berfikir.....	42



BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1. Metodologi Penelitian.....	46
3.2. Jenis Penelitian.....	47
3.3. Definisi Operasional.....	47
3.4. Lokasi Penelitian.....	50
3.5. Obyek dan Informan Penelitian.....	50
3.6. Jenis Sumber Data.....	52
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.7.1. Wawancara Mendalam.....	53
3.7.2. Studi Pustaka.....	54
3.8. Teknik Analisis Data.....	54
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	 56
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
4.1.1. Sejarah Badan Pertanahan Nasional.....	56
4.1.2. Sejarah Singkat BPN Sidoarjo.....	56
4.1.3. Semboyan, Visi, Misi, serta Motto dan Komitmen..	57
4.2. Penyajian Data.....	59
4.2.1. Desa Yang Sudah Disosialisasi.....	59
4.2.2. Identitas Responden.....	60
4.3. Hasil Penelitian .....	61
4.4. Pembahasan.....	70

BAB V PENUTUP.....	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN.....	75



## DAFTAR ISI

	Halamanan
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK .....	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Perumusan Masalah.....	7
1.3.Tujuan Penelitian.....	7
1.4.Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1.Secara Teoritis.....	8
1.4.2.Secara Praktis.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 9
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Pengertian Komunikasi.....	11
2.2.2. Fungsi Komunikasi.....	13
2.2.3. Sifat Komunikasi.....	14
2.2.4. Tujuan Komunikasi.....	14

2.2.5. Hambatan Komunikasi.....	15
2.2.6. Komunikasi Yang Efektif.....	15
2.2.7. Komunikasi Organisasi.....	17
2.3. Komunikasi Kelompok.....	17
2.3.1 Teori Komunikasi Kelompok.....	18
2.4. Komunikasi Interpersonal.....	25
2.4.1. Komunikasi Interpersonal Mencakup Perilaku Tertentu..	25
2.4.2. Komunikasi Interpersonal Saling Mengubah.....	26
2.5. Model – Model Komunikasi.....	26
2.5.1. Fungsi dan Manfaat Model Komunikasi.....	27
2.5.2. Model Alir Dua Tahap.....	29
2.5.3. Model Alir Banyak Tahap.....	32
2.6. Pengertian Sosialisasi.....	34
2.6.1. Jenis – jenis Sosialisasi.....	35
2.6.2. Syarat Sosialisasi.....	35
2.7. Pengertian Prona.....	36
2.7.1. Dasar Hukum Prona.....	37
2.7.2. Tahap Pelaksanaan Prona.....	38
2.7.3. Persyaratan Peserta Prona.....	39
2.8. Kerangka Berfikir.....	42

BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1. Metodologi Penelitian.....	46
3.2. Jenis Penelitian.....	47
3.3. Definisi Operasional.....	47
3.4. Lokasi Penelitian.....	50
3.5. Obyek dan Informan Penelitian.....	50
3.6. Jenis Sumber Data.....	52
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.7.1. Wawancara Mendalam.....	53
3.7.2. Studi Pustaka.....	54
3.8. Teknik Analisis Data.....	54
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	 56
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
4.1.1. Sejarah Badan Pertanahan Nasional.....	56
4.1.2. Sejarah Singkat BPN Sidoarjo.....	56
4.1.3. Semboyan, Visi, Misi, serta Motto dan Komitmen..	57
4.2. Penyajian Data.....	59
4.2.1. Desa Yang Sudah Disosialisasi.....	59
4.2.2. Identitas Responden.....	60
4.3. Hasil Penelitian .....	61
4.4. Pembahasan.....	70

BAB V PENUTUP.....	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN.....	75

## ABSTRAKSI

ANITA RAHAYU “Model Komunikasi Dalam Sosialisasi Prona Badan Pertanahan Nasional di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo”(Studi diskriptif Model Komunikasi dalam Sosialisasi Proyek Nasional Agraria (PRONA) Badan Pertanahan Nasional di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo).

Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk mengetahui bagaimana pemahaman, hambatan, dan model komunikasi dalam sosialisasi yang digunakan oleh BPN.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode observasi dan in depth interview untuk memperoleh data tentang model komunikasi dalam sosialisasi program proyek nasional agraria ( PRONA) Badan Pertanahan Nasional di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Serta menggunakan teori komunikasi kelompok, komunikasi interpersonal, Sosialisasi dan Model Komunikasi Alir Banyak Tahap menurut Black dan Whitney.

Berdasarkan hasil analisis dari 3 informan yang disosialisasi 1 informan kurang memahami dan mengalami hambatan yaitu 1 informan dan model komunikasi yang digunakan oleh BPN yaitu model komunikasi alir dua tahap dan model komunikasi alir banyak tahap.

Kata Kunci : Sosialisasi, BPN, Prona, Model Komunikasi

## ABSTRACT

Anita Rahayu "Socialization Communication Model PRONA Badan Pertanahan Nasional" (Descriptive Model of Communication Studies in the Proyek Nasional Agraria (PRONA) Badan Pertanahan Nasional in Tulangan Sidoarjo Regency).

The research was conducted by the authors to determine how understanding, barriers, and communication in the socialization models used by BPN.

This study used a qualitative approach, the method of observation and in depth interviews to obtain data on the model of communication in the socialization of Proyek Nasional Agraria (PRONA) Badan Pertanahan Nasional in Tulangan Sidoarjo Regency program . As well as the use of group communication theory, interpersonal communication, socialization and Communication Flow Model Many Stage by Black and Whitney.

Based on the analysis of three informants who socialized one informant lack of understanding and experience that one informant barriers and communication models used by the BPN model of two-phase flow of communication and communication flow model of many stages.

Keywords: Socialization, BPN, Prona, Model Communications





## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin maju dan peningkatan jumlah penduduk, menyebabkan arti dan fungsi tanah bagi kehidupan manusia semakin meningkat. Tanah memegang peranan penting bagi pelaksanaan pembangunan nasional maupun untuk kebutuhan manusia secara pribadi. Bagi masyarakat kebutuhan tanah merupakan fungsi pokok bagi kelangsungan hidup (sebagai tempat tinggal atau sarana investasi ). Sehingga dapat dikatakan tanah merupakan salah satu kebutuhan mendasar bagi masyarakat. Untuk membuktikan bahwa seseorang mempunyai hak atas sesuatu tanah, maka diperlukan adanya sebuah tanda bukti yang disebut dengan sertifikat tanah. Di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah dijelaskan bahwa lembaga yang mempunyai wewenang dalam mengeluarkan sertifikat tanah adalah Badan Pertanahan Nasional (BPN).

Badan Pertanahan Nasional merupakan salah satu lembaga pemerintahan non Departemen di Indonesia yang bergerak didalam bidang agraria atau pertanahan yang melaksanakan tugas pemerintah di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral.

Badan Pertanahan Nasional diatur melalui Peraturan Presiden No 10 Tahun 2006 tentang Badan Pertanahan Nasional. Memberikan

pelayanan yang baik merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu perusahaan karena dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah menciptakan loyalitas pelanggan, menghasilkan informasi yang positif melalui pelanggan yang terpuaskan sehingga dapat mengurangi adanya isu – isu yang negatif, untuk memperbaiki kesalahan dan membangun citra yang positif bagi Badan Pertanahan Nasional.

Selama ini sudah menjadi opini umum ditanah air menyangkut rumitnya pengurusan sertifikat tanah, lama berbelit – belit, tidak jelas dan segudang permasalahan yang mewarnai setiap pengurusan surat – surat tanah. sehingga dampaknya orang tidak mengurus hak atas tanah dalam memperoleh kepastian hukum atas tanah yang dimilikinya. Hal ini merupakan salah satu alasan mengapa banyak masyarakat yang mengurus sertifikat melalui pihak – pihak yang tidak profesional.

Selain itu juga munculnya suatu permasalahan akibat adanya sertifikat tanah palsu atau sertifikat ganda yang masih banyak beredar dimasyarakat. Sehingga sewaktu – waktu hal ini dapat memicu konflik atau sengketa antar sesama warga yang sama – sama mengaku mempunyai hak tanah tersebut. Tentu saja hal ini dapat menimbulkan rasa tidak nyaman dalam masyarakat. Sehingga masyarakat memerlukan penguatan atas hak – hak tanah mereka secara pasti. Hal ini tentu menjadikan masukan bagi kantor Pertanahan Nasional kabupaten Sidoarjo untuk mensosialisasikan tentang pembuatan sertifikat secara baik kepada semua masyarakat khususnya dalam program PRONA.

Sosialisasi merupakan suatu fungsi komunikasi, persuasif dimana sosialisasi berfungsi memberitahukan atau menerangkan muatan persuasif dalam arti pembicara menginginkan pendengarnya mempercayai bahwa fakta atau informasi yang disampaikan akurat dan layak untuk diketahui. (Mulyana, 2008:30)

Sebagai organisasi publik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sidoarjo dituntut untuk selalu memsosialisasikan pembuat sertifikat secara baik. Seiring dengan semakin kuat tuntutan demokratis dan pengakuan hak – hak tanah maka diperlukan kualitas pelayanan yang diberikan oleh instansi pemerintahan kepada masyarakat. Dengan memsosialisasikan pelayanan berupa jaminan kepastian hukum seperti yang tertuang dalam pasal 19 Undang – Undang No. 5 Tahun 1960 (UUPA), yang mana kepastian hukum atas tanah dapat dilakukan dengan pengadaan pendaftaran tanah atau persertifikatan hak atas tanah.

Di dalam pasal 19 Undang – Undang No. 5 Tahun 1960 telah disebutkan bahwa :

1. Untuk menjamin kepastian hukum atas tanah pemerintah diadakan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia, menurut ketentuan yang diatatur dengan peraturan pemerintah.
2. Pendaftaran tersebut meliputi :
  - a. Pengukuran, pemetaan dan pembukuan tanah
  - b. Pendaftaran hak – hak atas tanah dan peralihan hak tersebut.

- c. Pemberian surat – surat tanda bukti hak yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat.

Maka diperoleh manfaat sertifikat, yang antara lain:

- a. Menghindari sengketa tanah
- b. Dapat dijaminkan sebagai modal
- c. Bila tanah diperlukan untuk pembangunan, maka akan mendapatkan ganti rugi yang layak.

Dengan demikian, maka untuk memiliki kepastian hukum atas suatu tanah yang diakui sebagai hak milik merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat. Peneliti memilih penelitian di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sidoarjo dikarenakan Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu penyangga Ibu kota Propinsi Jawa Timur merupakan daerah yang mengalami perkembangan pesat. Serta merupakan daerah yang memiliki berbagai macam tanah yang membutuhkan sosialisasi yang baik tentang pembuatan sertifikat tanah. Dengan adanya permasalahan seperti itu maka badan pertanahan kabupaten Sidoarjo mengadakan sosialisasi – sosialisasi di desa – desa terpencil yang tanahnya benar – benar belum bersertifikat dengan menggunakan model komunikasi yang digunakan oleh humas BPN dalam menyampaikan sosialisasi sertifikat tanah khususnya dalam program prona. Diharapkan dapat membuat masyarakat mengerti tentang sertifikat serta bagaimana cara mengurus serta mendapatkan sertifikat tersebut.

Hal ini dikarenakan banyaknya macam – macam hak tanah yang dimilikinya, misalnya:

1. Tanah yasan atau petokde adalah tanah yang dimiliki seseorang secara turun temurun tetapi tanah tersebut belum dilekati dengan sesuatu hak atas tanah ( belum bersertifikat).
2. Tanah negara bebas adalah tanah yang belum dilekati sesuatu atas tanah (belum ada pemilik). Misalnya tanah ground goverment/GG(tanah peninggalan Belanda), Tanah olaran/ tanah timbul( tanah akibat adanya endapan sedimentasi), Tanah bekas Hak Erfpacht (tanah – tanah hak barat yang telah berakhir masah berlakukanya), Tanah bekas hak guna usaha yang telah berakhir waktunya dan tidak diperpanjang oleh pemegang haknya.
3. Tanah gogol adalah tanah yang diusahakan oleh petani bertahun– tahun secara turun temurun ( tanah untuk pertanian)
4. Tanah redistribusi adalah tanah bekas kebun yang telah dihuni oleh masyarakat kemudian diadakan pelepasan dan dibagikan kepada masyarakat penghuni.
5. Tanah rusak adalah tanah yang diakibatkan karena faktor alam, misalnya tanah yang terkena lumpur lapindo.
6. Tanah – tanah dipinggir pantai adalah tanah yang ditempati nelayan. Selain itu wilayah kabupaten Sidoarjo memiliki banyak Industri dan Usaha Kecil Menengah.

Dengan adanya permasalahan seperti itu maka badan pertanahan kabupaten Sidoarjo mengadakan sosialisasi di desa – desa terpencil yang tanahnya benar – benar belum bersertifikat melalui program prona yang merupakan program sertifikat gratis yang diberikan oleh BPN kepada masyarakat menengah kebawah. Dalam program ini BPN menyampaikan kepada kepala desa yang desanya terpilih mendapatkan bantuan prona dan mensosialisasikan kepada kepala desa, kepala desa menyampaikan kepada warganya. Setelah kepala desa memilih warga yang terpilih mendapatkan bantuan prona, maka BPN segera mensosialisasikan program prona kepada masyarakat, sosialisasi diadakan di kelurahan Jiken dan Gelang kecamatan Tulangan serta dalam sosialisasi tersebut dihadirin masyarakat yang sudah di pilih oleh kelurahan untuk mengikutin program PRONA. Dengan adanya program prona masyarakat diharapkan dapat mengerti tentang sertifikat serta bagaimana cara mengurus serta mendapatkan sertifikat tersebut.

Upaya yang dilakukan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sidoarjo dalam memsosialisasikan program proyek nasional agraria (PRONA) yang dilakukan tidak lepas dari fungsi humas, Humas juga memiliki fungsi berkomunikasi dengan semua masyarakat internal dan eksternal yang relevan untuk mengembangkan hubungan yang positif serta menciptakan konsistensi antara tujuan organisasi dengan harapan masyarakat. (Heiman dan Toth ,2010 :4)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul“ Model komunikasi dalam Sosialisasi Proyek Nasional Agraria (PRONA) Badan Pertanahan Nasional di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang sosialisasi prona?
2. Hambatan Apa yang terjadi?
3. Bagaimana Model Komunikasi dalam Sosialisasi Proyek Nasional Agraria (PRONA) Badan Pertanahan Nasional di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo?”

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah:  
Ingin mengetahui Bagaimana pemahaman masyarakat tentang sosialisasi prona, Hambatan yang terjadi dan Model komunikasi dalam sosialisasi Proyek Nasional Agraria (PRONA) Badan Pertanahan Nasional di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo kepada masyarakat.



#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

##### 1.4.1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan terutama ilmu komunikasi.
- b. Memberikan Sumbangan masukan bagi ilmu pengetahuan serta menambah referensi hasil penelitian
- c. Menambah bahan bacaan dan koleksi perpustakaan.

##### 1.4.2. Secara Praktis

###### a. Manfaat untuk Badan Pertanahan Nasional

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai Model komunikasi BPN dalam mensosialisasikan pembuatan sertifikat melalui Proyek Nasional Agraria (PRONA). Sehingga dapat memberi kontribusi positif bagi BPN untuk mensosialisasikan sertifikat dan membangun image yang baik di masyarakat.

###### b. Manfaat Untuk Masyarakat

Agar masyarakat untuk mengetahui dan memahami tentang pembuatan sertifikat tanah.

